

# Peran Masyarakat Dalam Penghijauan Guna Mengembangkan Kampung Tangguh di Dusun Bunut Kidul Desa Asrikaton Kecamatan Pakis

*The Role of the Community in Greening to Develop a Resilient Village in Bunut Kidul Hamlet, Asrikaton Village, Pakis District*

Ali Ridho Jaelani<sup>1</sup>, Diesty Galuh Eka Putri<sup>2</sup>, Nia Zairotul Ma'rifah<sup>3</sup>, Wanda Rafika Sukma<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

\*Correspondence: [wandarafika10@gmail.com](mailto:wandarafika10@gmail.com)

## Abstrak

Penghijauan sebagai bentuk kesadaran akan lingkungan yang perlu digiatkan dimulai dari lingkungan mikro terlebih dahulu. Melalui gerakan penghijauan tanaman yang terdiri dari tumbuhan Pucuk Merah, Rombusa dan juga Stek Puring yang melibarkan warga masyarakat dan juga Siswa Siswi SD Asrikaton 1. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat semakin sadar akan kondisi lingkungan saat ini serta mengurangi pemanasan global dan membuat desa semakin asri. Metode yang digunakan yakni Metode penelitian Deskriptif dengan melakukan observasi secara langsung di dusun Bunut Kidul. RT 1 menjadi pilihan kami untuk melakukan penghijauan dengan alasan bahwa RT 1 tidak termasuk Kampung Tangguh dalam segi penghijauan masih kurang. Oleh karena itu kegiatan ini difokuskan guna pengembangan kampung tangguh di RT 1 Dusun Bunut Kidul. Pemberian tumbuhan Pucuk Merah, Rombusa dan juga Stek Puring dibagikan secara menyeluruh untuk warga RT 1, harapannya warga semakin sadar akan pentingnya penghijauan dan manfaatnya bagi lingkungan.

**Kata kunci:** Penghijauan, Kesadaran Masyarakat, Lingkungan

## Abstract

Greening as a form of awareness of the environment that needs to be intensified starts from the microenvironment first. The movement of greening plants consisting of Red Shoots, Rombusa, and Croton (*Codiaeum variegatum*) Cuttings spread the community and students of Asrikaton 1 elementary school. This activity aims to make the community more aware of the current environmental conditions, reduce global warming, and make the village more beautiful. The method used is the Descriptive research method by making observations directly in the hamlet of Bunut Kidul. RT 1 is our choice to do greening because RT 1 does not include Kampung Tangguh in terms of greening is still lacking. Therefore, this activity is focused on developing resilient villages in RT 1 Bunut Kidul Hamlet. The provision of Red Shoots, Rombusa plants, and also Croton (*Codiaeum variegatum*) Cuttings is distributed thoroughly to the residents of RT 1, hopefully, residents will be more aware of the importance of greening and its benefits for the environment.

**Keywords:** Greening, Public Awareness, Environment

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan jalan tol merupakan salah satu program pemerintah dalam mengatasi masalah kemacetan serta meningkatkan pelayanan efisiensi pelayanan jasa distribusi yang pada akhirnya mampu menunjang peningkatan perekonomian di suatu daerah. Malang merupakan salah satu daerah yang memiliki jalan tol, hal ini bisa dilihat bahwa pengguna jalan tol sangat diminati mengingat efisiensi waktu yang memudahkan masyarakat untuk melakukan perjalanan. Pakis menjadi salah satu daerah dimana pembangunan jalan tol diimplementasikan, akibatnya banyak lahan-lahan pertanian yang dijadikan sasaran untuk membangun jalan tol dan mata pencaharian di bidang pertanian menjadi berkurang. Disisi lain banyaknya industri pabrik khususnya di Kelurahan Asrikaton juga memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat dan juga pertumbuhan perekonomian.

Melihat dari sisi perekonomian pembangunan jalan tol dan adanya industri pabrik memberikan dampak positif dikarenakan banyaknya pengguna jalan yang lalu lalang. Disisi lain memberikan dampak negatif terhadap lingkungan yang mana beralihnya lahan-lahan pertanian menjadi industri pabrik dan pembangunan jalan tol mengurangi adanya lahan pertanian sehingga berdampak pada iklim di daerah tersebut serta polusi yang semakin meningkat. Pencemaran udara akibat kegiatan transportasi yang sangat penting adalah akibat kendaraan bermotor di darat. Kendaraan bermotor merupakan sumber pencemaran udara yaitu dengan dihasilkannya gas CO, NO<sub>x</sub>, Hidrokarbon, SO<sub>2</sub> dan tetraethyl lead, yang merupakan bahan logam timah yang ditambahkan ke dalam bensin berkualitas rendah untuk meningkatkan nilai oktan guna mencegah terjadinya letupan pada mesin. Parameter-parameter penting akibat aktivitas ini adalah CO, Partikulat, NO<sub>x</sub>, HC, Pb dan Sox (Soedomo, 2001).[1, p. 2] Penghijauan menjadi salah satu cara untuk mengurangi permasalahan-permasalahan tersebut.

Dusun Bunut Kidul Menjadi salah satu tempat guna mengimplementasikan penghijauan guna memberikan dampak positif bagi masyarakat dan juga lingkungan sekitar. Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sangatlah kurang, banyak masyarakat yang tidak peduli dengan kondisi lingkungannya saat ini. Pengalihan fungsi lahan yang justru dijadikan pabrik membuat masyarakat merasa bahwa adanya pabrik memberikan peluang pekerjaan. disisi lain kondisi lingkungan menjadi panas dan akhirnya pemanasan global terjadi. Untuk mengurangi kerusakan lingkungan penanaman pohon harus digalakkan, 1 pohon memberikan banyak manfaat. Penghijauan merupakan suatu kegiatan penanaman di lahan kosong dengan tujuan untuk memulihkan lahan, mempertahankan dan meningkatkan kembali keseburannya. Manfaat penghijauan adalah menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup, di samping sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, tanaman dapat mengubah karbon dioksida menjadi oksigen yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk pernapasan melalui proses fotosintesis.[2, p.

49] Hal ini senada dengan permintaan pemerintah yang meminta rakyat Indonesia untuk menanam 25 pohon selama ia hidup. Mengingat negara Indonesia adalah penyumbang oksigen terbesar di dunia dibutuhkan kualitas oksigen yang baik demi keberlangsungan makhluk hidup di muka bumi ini.

Indonesia juga yang memiliki jumlah hutan terbanyak menjadikannya sebagai paru-paru dunia. Penanaman pohon pucuk merah menjadi alasan ditanam sebab selain berfungsi sebagai pagar tanaman, juga memiliki keharuman yang segar. Serta dapat difungsikan untuk pewarna makanan dari warna daun yang dimilikinya. Sehingga masyarakat tidak sekadar mendapatkan manfaat udara yang segar. Selain itu, penghijauan tanaman pucuk merah ini sangat penting guna menunjang lingkungan yang nyaman dan sejuk, sehingga udara tidak begitu terasa panas. Faktor yang tidak kalah penting lagi yaitu untuk mempertahankan predikat kampung tangguh dalam bidang penghijauan. Maka penelitian ini perlu digunakan untuk mengetahui peran masyarakat dalam penghijauan guna mengembangkan kampung tangguh di Dusun Bunut Kidul, Desa Asrikaton, Kecamatan Pakis.

## 2. METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif, Menurut (Kuswana, 2011) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang penelitiannya berusaha memahami masalah-masalah sosial berdasarkan dengan fakta yang didapatkan di lapangan. Setelah itu dilakukan suatu analisis atau telaah agar dapat memperoleh suatu gambaran atau hasil yang jelas dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya berdasarkan observasi langsung. Lokasi penelitian ini adalah di RT 01 RW 03 Dusun Bunut Kidul, Kelurahan Asrikaton, Kecamatan Pakis. Teknik penentuan informan adalah dengan cara purposive sampling dan ditemukan beberapa informan, antara lain: 1.) Ketua RW 03 Ketua RT 01, 02, 03, 04, dan 05; 3.) Warga atau Masyarakat sekitar RT 01. Teknik pengumpulan data informasi secara kualitatif yaitu dari data primer dan sekunder. Yang mana data primer atau langsung didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder didapatkan dari berbagai literatur baik dari buku, jurnal, catatan, kata-kata, gambar maupun tulisan pada saat melakukan penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi penghijauan guna mewujudkan kampung tangguh dilakukan selama beberapa hari yang mana masyarakat RT 1 Bunut Kidul, Desa Asrikaton berpartisipasi dalam hal ini. Kegiatan dilaksanakan beriringan dengan adanya kegiatan kerja bakti desa. Dalam hal ini semua RT di Bunut Kidul berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti guna mewujudkan desa yang asri, bersih dan rapi serta mempertemukan banyak masyarakat guna mempererat kekeluargaan antar sesama masyarakat dusun Bunut Kidul. Kegiatan penghijauan tidak hanya dilakukan di

rumah-rumah warga melainkan Instansi-Instansi Pemerintahan yakni Sekolah dan Kantor desa. Pelaksanaannya di lakukan secara terpisah selama satu bulan program ini dilakukan di 3 tempat diantaranya rumah warga, Sekolah, dan Kantor desa. Penghijauan berupa beberapa jenis tanaman yaitu Tumbuhan Pucuk Merah, Rombusa dan juga Stek Puring. Semuanya ikut berpartisipasi dalam melakukan penghijauan dan juga kerja bakti. Sebelumnya dilakukan observasi terlebih dahulu mengenai penghijauan dengan warga desa dengan cara wawancara dengan beberapa Informan diantaranya Kepala Dusun , Ketua RW 03 , Ketua RT dari RT 01 hingga 05, Guru-Guru di SD Asrikaton 01 dan juga beberapa masyarakat di dusun Bunut Kidul.

Pada kegiatan pelaksanaan penghijauan lingkungan RT 1, seluruh anggota pengabdian masyarakat sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan penanaman tanaman. Observasi menjadi dasar pengambilan program kerja ini. Hasil observasi lingkungan RT 1 dusun bunut kidul, masyarakat kurang kesadaran dalam penghijauan lingkungan, dari hasil observasi dan wawancara serta tanggapan tokoh masyarakat 100% penghijauan lingkungan sangat bermanfaat, dari 100% warga rt 1 hanya ada 50% warga yang memiliki kepekaan terhadap penghijauan lingkungan, dari permasalahan tersebut kami menyimpulkan dalam pemilihan tanaman yaitu pohon pucuk merah.

Gambar 1.1 Tanaman Pucuk Merah



Tidak hanya di RT 1 Dusun Bunut Kidul Penghijauan juga dilakukan di SDN 01 Asrikaton , Lingkungan sekolah memegang perananan penting bagi perkembangan belajar para siswanya (Sukmadinata, 2011). Sekolah merupakan

lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal.[3, p. 290]Selain itu sekolah menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Hasbullah (2012), fungsi lingkungan sekolah yaitu:

- a. Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan.
- b. Mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh, menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan.
- c. Spesialisasi
- d. Efisiensi
- e. Sosialisasi
- f. Konservasi dan transmisi kultural

Oleh karena itu penghijauan dilakukan dengan mengajak adik-adik SDN 1 Asrikaton dan juga guru-guru untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan asri.

### **Pelaksanaan Program Penanaman pohon**

Adapun Tahapan pelaksanaan Program penanaman pohon yang telah berjalan dapat diuraikan seperti berikut ini:

#### **3.1 Sosialisasi Program Kerja**

Sosialisasi program penghijauan lingkungan yang dilakukan karena suatu observasi mahasiswa terhadap masyarakat yang sedikit memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Melalui observasi ini mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) kelompok 44 yang ditempatkan di Dusun Bunut Kidul membuat program kerja penghijauan lingkungan. Hasil dari sosialisasi dengan tokoh masyarakat yang disampaikan bahwa program kerja terkait penghijauan dengan penanaman beberapa jenis tanaman utamanya jenis bibit tanaman yang akan digunakan dalam kegiatan penanaman, ditentukan sesuai dengan lokasi yang akan ditanami yaitu jenis tanaman pucuk merah, romansa putih dan tanaman puring Codiaeum. Sosialisasi ini sebagai salah satu bentuk agar masyarakat memiliki kesadaran dengan lingkungan sekitar, sealai itu sosialisasi ini untuk menyampaikan teknis pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan. Serta manfaat bagi masing-masing pohon yang ditanam bagi masyarakat Dusun Bunut Kidul. Pentingnya manajemen komunikasi dibangun sebagai sarana kesadaran lingkungan. (Wahyudin, 2017)

Pucuk merah (*Syzigium oleina*) merupakan tanaman yang berciri khas memiliki daun yang berwarna merah dan hijau. Daun tumbuh rapat antar satu daun dengan daun lainnya. Tekstur daun halus dengan Panjang daun berkisar 5 cm dan

permukaan daun yang mengkilap. Saat daun masih pucuk dan muda, daun akan berwarna merah, dan dapat tumbuh dengan baik dengan mendapat sinar matahari penuh. Penanaman pohon pucuk merah di lingkungan memberikan efek baik bagi semua warga sehingga lingkungan mereka tidak lagi mengalami gersang, panas dan apabila pasang atau hujan turun dengan lebatnya tidak terjadi banjir. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada benih, bibit atau tanaman itu sendiri. Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat di luar benih, bibit atau tanaman, salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan yaitu media tanam.[4, p. 2] Media tanam yang baik adalah media yang mampu menyediakan air dan unsur hara dalam jumlah cukup bagi pertumbuhan tanaman. Hal ini dapat ditentukan pada tanah dengan tata udara dan air yang baik, mempunyai agregat yang mantap, kemampuan menahan air yang baik dan ruang untuk perakaran yang cukup (Gardner dan Mitchell, 1991).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukmaning Syahri, Jurusan Kimia, Fakultas MIPA Universitas Andalas, Padang, yang berjudul "Isolasi Antosianin dari Buah Pucuk Merah (*Syzygium campanulatum* korth.) serta Pengujian Antioksidan dan Aplikasi sebagai Pewarna Alami" menunjukkan bahwa pada tanaman Pucuk Merah mengandung senyawa Antosianin. Berikut ini adalah struktur kimia dasar dari senyawa Antosianin. Antosianin telah banyak digunakan sebagai pewarna alami pada berbagai produk pangan dan berbagai aplikasi lainnya.[5, p. 35] Warna diberikan oleh Antosianin berkat susunan ikatan rangkap terkonjugasi yang panjang, sehingga mampu menyerap cahaya pada rentang cahaya tampak. Sistem ikatan rangkap terkonjugasi ini juga menjadikan Antosianin sebagai antioksidan dengan mekanisme penangkapan radikal. Radikal bebas adalah atom atau senyawa yang mengandung satu atau lebih elektron yang tidak berpasangan. Senyawa paling berbahaya dalam radikal bebas adalah hidroksil (OH) sebab memiliki reaktivitas paling tinggi. Molekul tersebut sangat reaktif dalam mencari pasangan elektronnya. Fungsi Antosianin sebagai antioksidan di dalam tubuh dapat mencegah terjadinya aterosklerosis, penyakit penyumbatan pembuluh darah. Antosianin bekerja menghambat proses aterosclerosis dengan mengoksidasi lemak jahat dalam tubuh, yaitu lipoprotein densitas rendah.

Dari berbagai manfaat diatas masyarakat diharapkan mampu memahami serta senantiasa merawat dan memanfaatkannya dengan baik. Alasan lain mengapa pucuk merah menjadi pilihan kami untuk melakukan penghijauan dikarenakan pucuk merah mudah dicari dan merupakan tanaman hias yang digemari oleh banyak orang. Maka dari itu adanya kegiatan penghijauan ini bisa menjadi wadah bagi masyarakat untuk memulai melakukan penghijauan secara mandiri serta memahami manfaat dari tumbuhan yang ditanam sehingga muncul minat dan motivasi warga untuk peduli dengan lingkungan.

Reboisasi merupakan kegiatan menanam pada lahan kosong namun bukan merupakan hutan melainkan lahan milik pribadi atau milik masyarakat Dusun Bunut Kidul dan ditanam dengan tanaman penghias. Seperti pucuk merah, romansa putih, dan juga berbagai tanaman puring agar bisa membuat lingkungan menjadi lebih indah serta memiliki keestetikan. Salah satu bibit yang diutamakan adalah pohon pucuk merah. Pucuk Merah biasa dipakai sebagai tanaman penghias taman, tanaman peneduh, dan juga sering dipakai sebagai pembatas jalan.<sup>1</sup> Pucuk Merah juga memiliki manfaat yaitu dapat dilihat dari kandungan senyawa kimia yang dimiliki pada tanaman Pucuk Merah. Tanaman Pucuk Merah mempunyai kandungan senyawa Antosianin. Antosianin digunakan sebagai pewarna alami pada produk makanan dan minuman sehingga dapat mengganti penggunaan pewarna sintetis pada produk pangan. Antosianin juga dapat berperan sebagai penangkal radikal bebas yang berfungsi sebagai antioksidan dalam tubuh. (Nurasyikin, 2019)

Antioksidan merupakan zat untuk penghancur atau penangkal radikal bebas. Menjadi masalah adalah ketika radikal bebas dari luar masuk ke dalam tubuh. Sel dalam tubuh akan diganggu oleh keberadaan radikal bebas ini, sehingga terjadi mutasi sel yang radikal dan kelainan fungsinya. Mutasi sel menyebabkan timbulnya penyakit kanker, gangguan sel saraf, liver, gangguan pembuluh darah seperti jantung koroner, diabetes, katarak dan penyebab timbulnya proses penuaan dini juga pemicu penyakit kronis lainnya. (Nurasyikin, 2019)

Selain itu sosialisasi juga dilakukan di SDN 1 Asrikaton dengan tujuan agar generasi muda saat ini peduli terhadap lingkungan mereka meskipun di era digitalisasi saat ini banyak generasi muda yang enggan peduli terhadap lingkungan. Sosialisasi diharapkan mampu menyadarkan adik-adik serta mengajak para guru SDN 1 Asrikaton untuk mensosialisasikan masalah lingkungan kepada murid-muridnya. Lingkungan sekolah yang bersih dan asri akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, maka dari itu kami mengajak adik-adik untuk melakukan kerja bakti dan juga penanaman pohon guna menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman. Kegiatan diawali dengan himbauan kepada Adik-adik SDN 1 Asrikaton untuk berkumpul di Lapangan, setelah itu dibagi per kelompok untuk membersihkan sudut-sudut ruangan dan juga melakukan penanaman.

### **3.2 Penyerahan Bibit Pohon**

Dalam pelaksanaan kegiatan peserta khususnya masyarakat Dusun Bunut Kidul yang terlihat sangat semangat dalam berpartisipasi penanaman pohon ini dilakukan mulai kerja bakti membersihkan lingkungan serta selokan di RT 1, kegiatan dilanjutkan dengan pengambilan pupuk alami dari kotoran sapi yang diambil langsung dari kandang sapi. Kegiatan selanjutnya yaitu pemindahan bibit pucuk merah ke dalam pot yang sudah disediakan panitia, serta memberikan pupuk organik dan dicampur dengan pupuk sekam padi, pemilihan pupuk organik karena sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kualitas maupun

kuantitas, mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. Penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang dapat meningkatkan produktivitas lahan dan dapat mencegah degradasi lahan.

Berdasarkan pengamatan dari antusias masyarakat dalam sosialisasi penghijauan, para peserta sangat bersemangat untuk menanam pohon bersama. Dalam melaksanakan kegiatan penanaman pohon, tim pelaksana pengabdian masyarakat akan mengambil alih dan memberikan pembinaan. Penyerahan bibit tanaman dilakukan di rumah kepala Dusun Bunut Kidul Desa Asrikaton. Tidak hanya di lingkungan masyarakat kami juga melakukan penanaman di SDN 1 Asrikaton guna menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan asri. Lingkungan yang bersih dan asri akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, maka dari itu kami mengajak adik-adik untuk melakukan kerja bakti dan juga penanaman pohon guna menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman. Kegiatan diawali dengan himbuan kepada Adik-adik SDN 1 Asrikaton untuk berkumpul di Lapangan, setelah itu dibagi per kelompok untuk membersihkan sudut-sudut ruangan dan juga melakukan penanaman.

### 3.3 Penggunaan pupuk organik

Penggunaan pupuk untuk penanaman pohon guna penghijauan yaitu dengan menggunakan pupuk organik yang mana pupuk ini diambil dari kotoran sapi di peternakan warga rt 1. Pemilihan pupuk ini karena pupuk ini lebih bagus untuk tanaman, tidak ada campuran bahan kimia yang berbahaya. Kualitas pupuk organik juga lebih baik dibandingkan pupuk yang mengandung bahan kimia, berikut manfaat pupuk organik untuk tanaman, yaitu :

- a. Mengurangi semua bentuk pencemaran
- b. Menciptakan lingkungan yang sehat dan aman
- c. Meningkatkan dan menjaga produktivitas lahan dalam jangka waktu panjang serta melestarikan sumber daya alam (SDA) dan lingkungan.
- d. Melaksanakan interaksi efektif dengan sistem dan daur alamiah yang mendukung semua bentuk kehidupan yang ada
- e. Memelihara serta meningkatkan kesuburan tanah secara berkelanjutan.
- f. Membatasi terjadinya pencemaran lingkungan
- g. Mempertahankan keanekaragaman hayati termasuk pelestarian habitat tanaman dan hewan.

Penggunaan pupuk organik juga memperbaiki kesuburan tanah. Kandungan unsur hara dalam pupuk kandang tidak terlalu tinggi, tetapi jenis pupuk ini mempunyai lain yaitu dapat memperbaiki sifat – sifat fisik tanah seperti permeabilitas tanah, porositas tanah, struktur tanah, daya menahan air dan kation – kation tanah. (Ida Syamsu Roidah, 2013)

Penggunaan pupuk organik yang berimbang meningkatkan pertumbuhan yang baik bagi tanaman. Peningkatan produksi juga meningkatkan jumlah sisa tanaman (daun, batang, akar) yang tertinggal atau yang dapat dikembalikan ke tanah. Keseimbangan nutrisi 80% sisa tanaman memperkaya cadangan nutrisi dan

mengurangi kebutuhan nutrisi tambahan. Melanjutkan perawatan ini mengurangi kebutuhan nutrisi sehingga status nutrisi cukup untuk pertumbuhan dan produksi tanaman yang lebih tinggi tanpa perlu input pupuk eksternal. Kompos merupakan pupuk yang terbuat dari bahan organik yang penting dan banyak dibutuhkan tanaman. Kompos terbuat dari bagian-bagian tanaman yang telah mengalami penguraian oleh mikroorganisme. Bahan-bahan organik yang digunakan misalnya: kotoran sapi, jerami padi, rumput sisa ransum ternak, EM4.[6, p. 100]

Oleh karena itu kami memanfaatkan bahan yang ada yakni dengan mengolah kotoran sapi milik warga untuk dibuat Pupuk organik. Di tengah-tengah harga pupuk kimia yang naik diharapkan tanaman bisa berkembang dan tumbuh dengan baik serta implementasi penghijauan bisa berhasil dan bermanfaat untuk masyarakat.

### **3.4 Pengaplikasian Stek Tanaman Puring**

Selain Melakukan penanaman pohon ,Stek menjadi ide untuk berkembang biakan tanaman khususnya tanaman hias yakni Puring. Puring (*Codiaeum variegatum*) atau disebut juga croton termasuk keluarga *euphorbiaceae*. Puring menjadi salah satu tanaman hias yang diminati dan bernilai ekonomis. Salah satu cara memperbanyak tanaman ini adalah dengan cara perbanyak vegetatif. Stek merupakan salah satu cara perbanyak tanaman dengan cara vegetatif. Kelebihan stek dari perbanyak vegetatif lainnya adalah dengan kekuatannya sendiri akan menumbuhkan akar dan daun sampai menjadi tanaman sempurna dan mampu menghasilkan bunga dan buah. Pada perbanyak vegetatif tanaman yang dihasilkan memiliki sifat yang sama dengan induknya (Mashudi dan Hamdan, 2015). Perbanyak vegetatif memiliki beberapa teknik seperti stek, cangkok, dan okulasi. Stek merupakan perbanyak vegetatif yang sering digunakan pada tanaman puring. Stek adalah metode perbanyak dengan cara menggunakan potongan pada bagian organ tanaman (akar, batang dan daun) dengan tujuan pada beberapa bagian potongan organ tersebut membentuk akar baru (Wudianto, 1998 dalam Nosiani, 2015). Media tanam yang baik untuk stek tanaman puring mengandung bahan organik yang tinggi sehingga tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, seperti kompos daun bambu, cocopeat, arang sekam.

Pada penelitian ini menggunakan ketiga media tanam tersebut karena jarang digunakan dan mudah didapat. Menurut Purwono (2007), Daun bambu ternyata memiliki kandungan zat aktif, yakni flavonoid, polisakarida, klorofil, asam amino, vitamin, mikroelemen, fosfor, kalium.[7, p. 104] Cocopeat memiliki karakteristik yang mampu mengikat dan menyimpan air dengan kuat, serta mengandung unsur-unsur hara esensial, seperti Ca, Mg, K, N, dan P (Muliawan, 2009). Sedangkan arang sekam memiliki kandungan yaitu SiO<sub>2</sub> (52%), C (31%), K (0.3%), N (0,18%), F (0,08%), dan kalsium (0,14%). Selain itu juga arang sekam mengandung unsur lain seperti Fe<sub>2</sub>O<sub>3</sub>, K<sub>2</sub>O, MgO, CaO, MnO dan Cu dalam jumlah yang kecil dan beberapa jenis bahan organik (Septiani, 2012). HC, Pb dan Sox (Soedomo, 2001).[1]

Gambar 1.2 Proses Pembuatan Stek Puring



Kegiatan stek dilakukan dengan mengambil 8 sampel untuk dijadikan stek yakni tanaman puring, dikarenakan tanaman puring merupakan tanaman hias yang digemari oleh banyak masyarakat serta berbagai macam jenisnya. Untuk itu kami mencoba untuk melakukan perkembangbiakan tanaman puring dengan cara stek. Pertama-tama kami mencari batang tumbuhan puring yang cukup umur yaitu batang yang telah keras dan warna kulit batang telah kecoklatan (stek-an diambil dari cabang puring  $\pm$  10 cm) Kedua, batang tersebut dipotong dengan pisau tajam. Lalu diliris dan buang kulit (lapisan kambium) pada batang yang telah dipotong sekitar 1-2 cm (tergantung besarnya batang), hingga tinggal batang kayunya saja. Setelah itu mengikat (ikatan longgar) dengan hati-hati seluruh daun pada batang stek guna mengurangi tingkat penguapan dari daun dan memperkecil jumlah kerontokan daun karena kering. Lalu seluruh batang yang telah dikupas direndam di air bersih (matang) selama 1-2 hari. Perendaman dimaksudkan untuk mempercepat proses pertumbuhan akar. Setelah proses perendaman barulah dilakukan penanaman dengan menggunakan Polybag dan menunggu akar puring tumbuh. Diperkirakan 2 minggu baru muncul akar, setiap harinya kami memantau pertumbuhan tanaman yang telah ditanam untuk puring sendiri belum mencapai 2 minggu sehingga kami belum tau bagaimana proses setelah stek dilakukan.

### 3.5 Penanaman bibit pohon

Pada Proses Penanaman terlebih dahulu dilakukan pembagian bibit pohon yang akan ditanam sesuai jenis-jenis bibit pohon yang sudah di sosialisasikan. Pembagian bibit awal untuk ditanam adalah bibit pohon pucuk merah kemudian yang kedua adalah bibit pohon rombusa ijo, water melon, stek tanaman puring yang berjenis *Codiaeum*. Pembagian bibit tanaman ini akan di sebar sesuai wilayah yang sudah di agendakan. Pembagian wilayah-wilayah antara lain: (1.) Penanaman di sekitar jalanan dusun Khususnya di lingkungan rt 1, Sebanyak 15 pohon Pucuk Merah, dengan jenis tanaman Pucuk Merah. Tanaman-tanaman yang ditanam di lingkungan rt 1 bukan hanya mempunyai satu manfaat, melainkan ada manfaat lain yaitu dari aspek ekologis, aspek estetika, aspek keselamatan, dan aspek

kenyamanan. Bagian tumbuhan yang menjadi pertimbangan pemanfaatannya adalah organnya (batang, daun, buah, bunga dan akarnya serta cara tumbuhnya). Bunga dan daun bisa menimbulkan kesan keindahan (estetika), batang dan daun sebagai peneduh, penahan angin dan Perlindungan dari sinar matahari langsung. Sehingga area jalan lingkungan rt 1 lebih terlihat estetika. (2.) Halaman rumah warga yaitu pohon yang ditanam jenis water melon sebanyak 2 pohon dan rombusa ijo sebanyak 8 pohon. (3) pada lahan lahan kosong yang ada di Dusun Bunut Kidul khususnya di lingkungan rt 1, ditanami pohon sebanyak 10 pohon Pucuk Merah. Hal ini untuk mengubah lahan kosong menjadi lahan yang memiliki estetika dan juga mengisi ruang-ruang yang ada.

Proses penanaman dilakukan Bersama-sama dengan anggota Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan juga masyarakat rt1 Dusun Bunut Kidul. Pada Dusun Bunut Kidul dianggap perlu adanya penghijauan dikarenakan masyarakat kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Pengelolaan penghijauan yang baik bergantung pada keterlibatan masyarakat itu sendiri (Arliman, 2015). Hal ini pula dapat menjadi awal baik bagi masyarakat Dusun Bunut Kidul dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui peningkatan sumber daya alam yang ada. (Utama, 2020). Penanaman pohon merupakan salah satu kegiatan penghijauan yang berdampak baik untuk ekonomi sosial masyarakat. (Pratiwi, 2017).

#### 4. KESIMPULAN

Penghijauan berjalan dengan baik ,dan pembagian tumbuhan dilakukan secara merata. Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari mulai dari sosialisasi program hingga implementasi kegiatan. Masyarakat menyambut dengan baik adanya program ini mereka ikut berkontribusi dalam melakukan Penghijauan. Penghijauan dilakukan dengan menanam 60 tumbuhan diantaranya Pucuk Merah, Rombusa, Semangka dan juga Stek tanaman puring Yang disebar di Dusun Bunut Kidul dan juga di SDN 1 Asrikaton. Selain ditujukan untuk masyarakat Dusun Bunut Kidul kami berharap mampu memotivasi adik-adik SDN 1 Asrikaton untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan asri agar pembelajaran bisa dilakukan dengan nyaman. Selain itu perkembangan Stek tanaman Puring belum bisa dikatakan berhasil dikarenakan waktu kami yang terbatas sehingga tidak dapat memantau dengan baik. Untuk pertumbuhan akar tanaman puring biasanya memakan waktu Kurang lebih 2 minggu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. S. Dewi and I. Hapsari, "Kajian Efektivitas Daun Puring ( *Codiaeum variegatum* ) dan Lidah Mertua ( *Sansevieria trispasciata* ) dalam Menyerap Timbal di Udara Ambien," *J. Ilm. Univ. Satya Negara Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–7, 2012.
- [2] M. Ramadhani *et al.*, "Penanaman Pohon Pucuk Merah Sebagai Penghijauan di Desa Ajibaho," *Jurnal.Unity-Academy.Sch.Id*, vol. 1, pp. 48–54, 2022.

- 
- [3] W. Mardiani, "Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Terhadap Lingkungan di SDN 12 Pekan Baru," *J. Ilmu Pendidik. Sos. sains, dan Hum.*, vol. 3, no. 2, pp. 289–297, 2017.
- [4] M. Mariana, "Pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan stek batang nilam (*Pogostemon cablin* Benth)," *Agrica Ekstensia*, vol. 11, no. 1, pp. 1–8, 2017.
- [5] Nurasyikin, S. Maimunah, U. Soleha, and Heryani, "Teknologi Tepat Guna Sirup Buah Pucuk Merah Mudah Dan Aman," *Aktual. J. Penelit. Sos. Keagamaan*, vol. 9, no. 1, pp. 32–48, 2019.
- [6] T. Nosiani, "Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Puring (*Codiaeum variegatum*)," *Pena Sains*, vol. 2, no. 2, pp. 97–104, 2015.
- [7] B. Tripama, A. R. Junaedi, H. Murtiyaningsih, B. Suroso, and L. S. Arum, "Pengaruh ZPT Alami dan Komposisi Media Terhadap Pertumbuhan Stek Puring (*Codiaeum variegatum*)," *J. Biosapphire*, vol. 1, no. 2, pp. 103–113, 2022.